

HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN TANGERANG 15

Amalia Muthia Khansa¹; Septy Nurfadhillah²; Najib Hasan³
Universitas Muhammadiyah Tangerang
amaliamuthiakhansa.04.9a@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is a significant relationship between the relationship of parental attention to student learning outcomes in fourth grade mathematics at SDN Tangerang 15 Tangerang City. This study uses a quantitative method of correlation using a survey which was analyzed descriptively. The population subjects in this study were all students of class IV B SDN Tangerang 15, totaling 15 students. The technique of collecting data was using a questionnaire statement instrument consisting of 20 statements and a test instrument for students' mathematics learning outcomes to change fractions in the form of PG consisting of 20 valid and reliable questions. To test the significance of the regression in this study, the value of $T_{hitung} 8,663 > T_{table} 2,160$. As for testing the hypothesis from the results of the correlation test, the correlation coefficient value is 0.923 and the coefficient of determination is 0.852 so that parents' attention has a high contribution of 85.2% to student learning outcomes while the remaining 14.8% is influenced by other factors, it is concluded that there is a significant relationship between parental attention to student learning outcomes in mathematics in grade IV SDN Tangerang 15 Tangerang City. This can be interpreted that the contribution of parental attention to student learning outcomes has a high correlation, the higher the attention given by parents, the higher the learning outcomes obtained by a child.

Keywords: Parental Attention, Student Learning Outcomes, Mathematics

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN Tangerang 15 Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bersifat korelasi dengan menggunakan survey yang dianalisis secara deskriptif. Subjek populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV B SDN Tangerang 15 yang berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument pernyataan angket yang terdiri 20 pernyataan dan instrument soal tes hasil belajar matematika siswa materi mengubah pecahan berbentuk PG yang terdiri dari 20 soal yang valid dan reliabel. Untuk pengujian signifikansi regresi dalam penelitian ini diperoleh nilai $T_{hitung} 8,663 > T_{tabel} 2,160$. Sedangkan untuk pengujian hipotesis dari hasil uji korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,923 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,852 sehingga perhatian orang tua memiliki kontribusi yang tinggi sebesar 85,2% terhadap hasil belajar siswa sedangkan sisanya 14,8% dipengaruhi oleh faktor lain, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN Tangerang 15 Kota Tangerang. Hal ini dapat diartikan bahwa kontribusi perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa memiliki korelasi yang tinggi, semakin tinggi perhatian yang diberikan oleh orang tua maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh oleh seorang anak.

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar Siswa, Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan baik pengetahuan intelektual maupun pengetahuan karakter untuk mewujudkan suasana belajar-mengajar yang dapat mengembangkan kualitas sumber daya manusia kearah yang lebih baik. Pendidikan mer upakan kebutuhan pokok setiap individu. Oleh karena itu pemerintah mewajibkan pendidikan selama 12 tahun karena pembangunan pendidikan menjadi prioritas utama yang harus dilakukan oleh pemerintah.

Diketahui bahwa nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Hasil yang didapat oleh peneliti dari ulangan harian pada materi mengubah pecahan yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran Matematika masih didapati beberapa nilai siswa yang dibawah KKM, sedangkan hanya terdapat 3 siswa yang mendapat nilai diatas KKM dan sisanya 12 siswa mendapat nilai dibawah KKM, dan untuk yang mendapat nilai terendah yaitu 50 dan yang mendapat nilai tertinggi yaitu 80. Hasil belajar yang didapat siswa satu dengan yang lain memang berbeda-beda, ada yang hasilnya tinggi dan ada yang rendah. Adanya perbedaan hasil yang dicapai siswa karena pada saat proses pembelajaran siswa yang memperhatikan akan mendapatkan nilai yang baik, berbeda dengan siswa yang mendapatkan nilai rendah pada saat proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya perhatian serta motivasi yang diberikan oleh orang tua terhadap anak pada saat belajar dirumah, misalnya masih terdapat siswa yang belum mengerjakan ketika diberi PR atau terlambat mengirimkan PR sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah. Disamping itu perhatian yang diberikan oleh orang tua masih kurang karena kesibukkan orang tua dalam bekerja yang membuat orang tua menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada sekolah.

Biasanya anak-anak yang dalam kegiatan belajar mengajarnya diperhatikan oleh orang tuanya akan lebih rajin dan serius dibandingkan anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya. Tentunya ini akan memberikan efek negatif secara tidak langsung terhadap hasil belajar anak yang akan menurun, dengan demikian perhatian dan pengawasan orang tua sangat membantu serta berperan penting bagi anak agar dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik sehingga hasil belajar anak akan dapat meningkat.

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut (Muslim, 2021) Perhatian adalah kecakapan dan kemampuan seseorang dalam memusatkan tenaga psikis yang berlangsung terus menerus sesuai dengan situasi dan keadaan tertentu, karena adanya dorongan terhadap suatu objek.

Menurut (Epstein & Becker, 2018) Perhatian orang tua merupakan suatu bentuk alternatif sebagai pendidik dan sumber belajar, otoritas orang tua memberikan pengajaran kepada anak sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru dan menjalankan perannya sebagai orang tua sekaligus guru pengganti selama pembelajaran dari rumah dalam (Nengsih, 2021).

2. Macam - Macam Perhatian Orang Tua

Ditinjau dari beberapa segi, perhatian dapat dibagi menjadi beberapa macam. Menurut (Sagala, 2017) mengemukakan bahwa perhatian dapat dilihat dari dua segi yaitu objek yang diperhatikan dan dari subyek yang memperhatikan dalam (Johnson, 2019).

3. Bentuk - Bentuk Perhatian Orang Tua

Menurut (Wahyuni, 2018) mengemukakan bahwa “bentuk-bentuk perhatian orang tua terdiri dari Pemberian Bimbingan dan Nasehat, Pengawasan Orang Tua terhadap Belajar, Pemberian Motivasi dan Penghargaan, serta Pemenuhan Kebutuhan Belajar dalam (Johnson, 2019).

4. Pengertian Hasil Belajar

Menurut (Sihombing, 2020) Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang yang mencakup aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

5. Ranah Hasil Belajar

Menurut Benyamin Bloom dalam (Sudjana, 2016) secara garis besar, hasil belajar ini diklarifikasi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

6. Macam - Macam Hasil Belajar

Menurut (Susanto, 2016) hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif).

7. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut (Wasliman, 2007:158) dalam (Susanto, 2016) hasil belajar dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

8. Pembelajaran Matematika

Menurut (Ningsih & Nurrahmah, 2016) yang menyatakan “Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir serta landasan seseorang untuk bernalar” dalam (Imelda, 2021).

9. Pembelajaran Matematika

Menurut (Yayuk, 2019) Pembelajaran Matematika merupakan proses pemberian pengalaman peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Pembelajaran yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan guru untuk memberikan siswa pengalaman belajar sehingga tercipta suasana belajar yang aman dan menyenangkan melalui model terbimbing.

10. Pecahan Biasa

Menurut (Unaenah & Amaliyah, 2020) pecahan adalah bilangan yang dapat dinyatakan sebagai perbandingan dua bilangan bulat a dan b , ditulis $\frac{a}{b}$ dimana $b \neq 0$. Dalam hal ini, a disebut pembilang dan b sebagai penyebut dari suatu pecahan.

11. Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

Menurut (Chatib, 2012) perhatian orang tua memiliki hubungan dengan hasil belajar peserta didik. Anak yang mendapatkan cinta dan kasih sayang yang besar dan juga perhatian orang tua selama masa tumbuh kembangnya, ternyata memiliki kecerdasan dan kesehatan lebih baik daripada anak yang tumbuh terpisah dari kedua orang tuanya dalam (Satria, 2021).

METODE

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri Tangerang 15 yang berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan N0.39, RT.006/RW.003, Babakan, Kec. Tangerang, Banten 15118. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bersifat korelasi dengan menggunakan survey yang dianalisis secara deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB SDN Tangerang 15. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Sampling Purposive* (penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu). Sampel dalam penelitian ini siswa kelas IVB dengan jumlah siswa 15 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik pengambilan data non-test dan test yang terdiri dari observasi, wawancara, angket, dan tes. Teknik analisis data terdapat dua macam analisis yang bisa digunakan yaitu antaranya analisis deskriptif dan analisis inferensial. Tujuan statistika deskriptif adalah untuk mendefinisikan kecenderungan sebaran data dari masing-masing variabel penelitian yaitu Perhatian Orang Tua (X) dan Hasil Belajar Matematika Siswa (Y). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data kemudian diolah menggunakan statistik deskriptif. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dan pengajuan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi mengubah pecahan kelas IV B di SDN Tangerang 15 yang berjumlah 15 siswa. Pada pengambilan data yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X ialah perhatian orang tua dan variabel Y ialah hasil belajar matematika siswa.

1. Uji Regresi Linier Sederhana merupakan hubungan antara satu variabel independent dan satu variabel dependent. Pada penelitian ini akan dilihat hubungan antara perhatian orang tua (X) dengan hasil belajar matematika siswa (Y).

Hasil Uji Regtresi Linier Sederhan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.353	7.007		2.048	.061
	Perhatian Orang Tua	.808	.093	.923	8.663	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel di atas persamaan garis regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14,353 + 0,808X$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 14,353 dapat diartikan perhatian orang tua memiliki nilai 0 (nol), maka nilai hasil belajar sebesar 14,353.
 - b. Nilai koefisien variabel Perhatian Orang Tua (X) sebesar 0,808 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan perhatian orang tua maka hasil belajar siswa akan mengalami kenaikan 0,808.
2. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Saphiro - Wilk dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan data dikatakan berdistribusi normal jika Sig > 0,05.

Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perhatian Orang Tua	.139	15	.200 [*]	.942	15	.405
Hasil Belajar Matematika	.163	15	.200 [*]	.882	15	.051

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai variabel perhatian orang tua (X) dengan Sig. 0,405 > 0,05 dan nilai variabel hasil belajar matematika siswa (Y) dengan Sig. 0,051 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas merupakan uji persyaratan analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Pengujian terhadap hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil Uji Linieritas Regresi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perhatian Orang Tua * Hasil Belajar Matematika	Between Groups	(Combined)	942.767	4	235.692	18.015	.000
		Linearity	915.090	1	915.090	69.943	.000
		Deviation from Linearity	27.677	3	9.226	.705	.570
	Within Groups		130.833	10	13.083		
	Total		1073.600	14			

Berdasarkan tabel di atas diketahui untuk nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar $0,570 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang linier antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN Tangerang 15.

4. Uji Signifikansi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah perhatian orang tua memiliki hubungan yang signifikansi terhadap hasil belajar matematika siswa dengan dilakukan pengujian terhadap hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 0,005.

Hasil Uji Signifikansi Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.353	7.007		2.048	.061
	Perhatian Orang Tua	.808	.093	.923	8.663	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Cara mencari $T_{\text{tabel}} = (a/2 : n-k-1)$
 $= (0,05/2 : 15-1-1)$
 $= (0,025 : 13) = 2,160$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai $T_{hitung} 8,663 > T_{tabel} 2,160$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua (X) memiliki hubungan yang signifikansi terhadap hasil belajar matematika siswa (Y) kelas IV di SDN Tangerang 15.

- Uji Korelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari pearson.

Uji Koefisien Korelas

Correlations

		Perhatian Orang Tua	Hasil Belajar Matematika
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.923**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	15	15
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	.923**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi variabel perhatian orang tua (X) dan hasil belajar matematika siswa (Y) dengan nilai Sig. 0,923. Berdasarkan tabel kriteria korelasi nilai berada pada rentang 0,81 – 1,00 yang berarti tingkat hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa termasuk pada korelasi sempurna.

- Koefisien Determinasi merupakan langkah akhir dari analisis data penelitian ini. Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 ^a	.852	.841	3.058

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R Square sebagai nilai determinasi sebesar 0,803.

$$\begin{aligned} D &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,852 \times 100\% \\ &= 85,2\% \end{aligned}$$

Maka dapat disimpulkan koefisien determinasinya adalah 85,2% sehingga perhatian orang tua memiliki kontribusi yang tinggi terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 85,2% sedangkan sisanya yaitu sebesar 14,8 dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey bersifat korelasi yang dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN Tangerang 15 Kota Tangerang. Setelah dilakukan penelitian pada variabel perhatian orang tua (X) menggunakan angket diperoleh rata-rata sebesar 74,6 dan untuk nilai interval 63-69 dengan jumlah frekuensi terbanyak yaitu 6, berdasarkan tabel kriteria kualitas hasil perhatian orang tua nilai yang berada pada rentang 63-69 artinya perhatian orang tua sangat kurang, sedangkan pada variabel hasil belajar matematika siswa (Y) menggunakan soal tes diperoleh rata-rata sebesar 74,7 dan untuk nilai interval 65-69 dengan jumlah frekuensi terbanyak yaitu 4, berdasarkan tabel kriteria kualitas hasil belajar siswa nilai yang berada pada rentang 65-69 artinya hasil belajar matematika siswa tergolong sangat kurang.

Setelah mendapatkan data yang cukup maka peneliti melakukan uji persyaratan data yaitu regresi linier sederhana dengan model regresi $Y = 14,353 + 0,808X$ artinya memiliki regresi linier yang positif, selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas dengan hasil data berdistribusi normal dan homogen, uji linieritas dengan $\text{Sig. } 0,570 > 0,05$, uji signifikansi dengan $T_{\text{hitung}} 8,663 > T_{\text{tabel}} 2,160$, dan pengujian hipotesis yaitu uji korelasi dan koefisien determinasi. Dari hipotesis yang telah dirumuskan menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,923 dengan tingkat kontribusi

perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,852 atau 85,2% sedangkan sisanya yaitu sebesar 14,8 dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Chatib, 2012) bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan dengan hasil belajar peserta didik. Anak yang mendapatkan cinta dan kasih sayang yang besar dan juga perhatian orang tua selama masa tumbuh kembangnya, ternyata memiliki kecerdasan dan kesehatan lebih baik daripada anak yang tumbuh terpisah dari kedua orang tuanya dalam (Satria, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data tentang hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN Tangerang 15 Kota Tangerang, pada skripsi ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua (X) dengan hasil belajar matematika siswa (Y) kelas IV di SDN Tangerang 15 Kota Tangerang. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan peneliti dengan diperolehnya $T_{hitung} 8,663 > T_{tabel} 2,160$ pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

Pada pengujian persyaratan analisis data untuk uji normalitas menggunakan Uji Saphiro-Wilk. Pada perhitungan uji normalitas data berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji hipotesis untuk uji koefisien korelasi terdapat nilai korelasi sebesar 0,923 dan berdasarkan tabel kriteria korelasi nilai berada pada rentang 0,81-1,00 yang artinya tingkat hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN Tangerang 15 Kota Tangerang termasuk kepada korelasi sempurna.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa, jika semakin tinggi perhatian orang tua yang diberikan maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh oleh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Imelda, E. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa MTs. *Undikma*, 1-10.
- Johnson. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten PakPak Bharat T.A 2017/2018. *Ekonomi Pendidikan* , 1-12.
- Muslim. (2021). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nengsih, H. (2021). Perhatian Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19. *STKIP Persada*, 1-12.
- Satria, T. G. (2021). Hubungan Perhatian Dari Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 1-6.
- Sihombing, S. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal*, 10.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: ROSDA.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Unaenah, E., & Amaliyah, A. (2020). *Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi*. Jakarta: FKIP UMT Press.
- Yayuk, E. (2019). *Pembelajaran Matematika SD*. Malang: UMM Press.